STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Sistem Pengendalian Manajemen	MKJ 212	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian	3	5	1 September 2025

Otorisasi	Dosen Pengampu	Koordinator RMK	Kaprodi
	(Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak)	(Dra. Priyastiwi, MSi., Ak. CA.)	(Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi perpajakan serta penyajiannya dalam informasi keuangan. Mahasiswa diarahkan untuk menghubungkan ketentuan perpajakan dengan pencatatan dan pelaporan akuntansi, termasuk mengidentifikasi perbedaan perlakuan komersial dan fiskal, menyusun rekonsiliasi fiskal, serta memahami pengakuan dan penyajian pajak kini dan pajak tangguhan. Pembelajaran menekankan ketepatan analisis, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan etika profesi. Kompetensi ini mendukung CPL 01 dalam pelaporan keuangan dan strategi perpajakan yang berlandaskan kepatuhan serta etika.
Mata Kuliah Prasyarat	Perpajakan
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**
	CPL01 — Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk IFRS, laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning), dengan menjunjung tinggi etika profesi, integritas, dan akhlak mulia.
	CP-MK
	CPMK-1 — Mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan landasan perlakuan akuntansi atas transaksi perpajakan serta hubungan antara akuntansi komersial dan ketentuan fiskal.
	CPMK-2 — Mampu mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan temporer maupun permanen antara laba akuntansi dan laba fiskal serta menyusun rekonsiliasi fiskal.

	CPMK-3	Mampu menerapkan perlakuan akuntansi atas pajak kini dan pajak tangguhan, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya.
	CPMK-4	Mampu menyusun analisis dan pencatatan transaksi perpajakan serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan dengan memperhatikan kepatuhan dan etika profesi.
Sub-CPMK	1. Mampu menjelaskan ruang lingkup akuntansi pajak serta hubungan antara akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan. 2. Mampu membedakan laba komersial, laba fiskal, dan dasar pengenaan pajak dalam penyusunan informasi keuangan. 3. Mampu mengidentifikasi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara ketentuan akuntansi dan ketentuan fiskal. 4. Mampu mengidentifikasi pos pendapatan dan beban yang memerlukan koreksi fiskal berdasarkan kasus pembelajaran. 5. Mampu menyusun rekonsiliasi fiskal dari laba sebelum pajak menjadi penghasilan kena pajak berdasarkan data kasus. 6. Mampu menjelaskan konsep, dasar pengenaan, dan perhitungan pajak penghasilan badan dalam konteks akuntansi pajak. 7. Mampu menganalisis dan mencatat transaksi pajak penghasilan badan serta kewajiban angsuran dan pelunasannya secara konseptual. 8. Mampu menjelaskan konsep pajak kini dan menentukan besaran beban serta utang atau aset pajak kini berdasarkan kasus. 9. Mampu menjelaskan konsep perbedaan temporer dan dasar pengakuan aset serta liabilitas pajak tangguhan. 10. Mampu menghitung dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan maupun kena pajak. 11. Mampu menganalisis perubahan tarif atau ketentuan pajak dan dampaknya terhadap pengukuran pajak tangguhan. 12. Mampu menerapkan penyajian beban pajak, pajak kini, dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan. 13. Mampu menganalisis pengungkapan informasi perpajakan dan rekonsiliasi tarif pajak efektif dalam laporan keuangan. 14. Mampu mengevaluasi dampak transaksi dan kebijakan akuntansi terhadap beban pajak serta posisi keuangan entitas. 15. Mampu menyusun penyelesaian kasus akuntansi pajak secara terintegrasi dengan merujuk standar akuntansi, ketentuan perpajakan, dan etika profesi.	
Tim Teaching	Dra. Priyastiwi, MSi., Ak. CA.	
Referensi	1. Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, khususnya standar tentang Pajak Penghasilan (PSAK 212/rujukan penomoran yang berlaku). 2. IFRS Foundation. IAS 12: Income Taxes. 3. Waluyo. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat (gunakan edisi terbaru yang tersedia). 4. Resmi, Siti. Perpajakan: Teori dan Kasus. Salemba Empat (gunakan edisi terbaru yang tersedia). 5. Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan beserta perubahan dan peraturan pelaksanaannya. 6. Undang-Undang Pajak Penghasilan beserta perubahan dan peraturan pelaksanaannya. 7. Peraturan perpajakan dan publikasi resmi Direktorat Jenderal Pajak yang relevan dan berlaku pada tahun akademik berjalan. 8. Artikel jurnal dan literatur ilmiah terkait akuntansi pajak, rekonsiliasi fiskal, serta pajak tangguhan.	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (TM/PT/BM)	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Mampu menjelaskan ruang lingkup akuntansi pajak serta hubungan antara akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan.	Ruang lingkup akuntansi pajak; hubungan akuntansi keuangan dan perpajakan; kerangka standar dan regulasi	Ceramah Interaktif, Diskusi	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
2	Mampu membedakan laba komersial, laba fiskal, dan dasar pengenaan pajak dalam penyusunan informasi keuangan.	Laba akuntansi, laba fiskal, penghasilan kena pajak, dan dasar pengenaan pajak	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
3	Mampu mengidentifikasi perbedaan permanen dan perbedaan temporer antara ketentuan akuntansi dan ketentuan fiskal.	Perbedaan permanen dan temporer; identifikasi penyebab perbedaan komersial dan fiskal	Small Group Discussion	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
4	Mampu mengidentifikasi pos pendapatan dan beban yang memerlukan koreksi fiskal berdasarkan kasus pembelajaran.	Koreksi fiskal positif dan negatif; pendapatan dan beban dalam rekonsiliasi fiskal	Case Method, Latihan	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
5	Mampu menyusun rekonsiliasi fiskal dari laba sebelum pajak menjadi penghasilan kena pajak berdasarkan data kasus.	Tahapan penyusunan rekonsiliasi fiskal; koreksi fiskal; penghitungan penghasilan kena pajak	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
6	Mampu menjelaskan konsep, dasar pengenaan, dan perhitungan pajak penghasilan badan dalam konteks akuntansi pajak.	Pajak penghasilan badan; tarif dan dasar penghitungan; ilustrasi kasus akuntansi pajak	Case Method, Latihan	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Presentasi	5
7	Mampu menganalisis dan mencatat transaksi pajak penghasilan badan serta kewajiban angsuran dan pelunasannya secara konseptual.	Pencatatan transaksi pajak penghasilan; angsuran, pelunasan, dan kewajiban pajak badan	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Presentasi	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Materi pertemuan 1–7	Ujian Tertulis / Studi Kasus	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	UTS	10

9	Mampu menjelaskan konsep pajak kini dan menentukan besaran beban serta utang atau aset pajak kini berdasarkan kasus.	Pajak kini; penentuan beban pajak kini; pengakuan utang atau aset pajak kini	Ceramah Interaktif, Latihan	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
10	Mampu menjelaskan konsep perbedaan temporer dan dasar pengakuan aset serta liabilitas pajak tangguhan.	Konsep pajak tangguhan; dasar pengenaan pajak; perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
11	Mampu menghitung dan mencatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan maupun kena pajak.	Penghitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan; pengakuan dan jurnal akuntansi	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
12	Mampu menganalisis perubahan tarif atau ketentuan pajak dan dampaknya terhadap pengukuran pajak tangguhan.	Pengukuran pajak tangguhan; perubahan tarif pajak; peninjauan saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
13	Mampu menerapkan penyajian beban pajak, pajak kini, dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan.	Penyajian beban pajak, pajak kini, dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan	Small Group Discussion	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
14	Mampu menganalisis pengungkapan informasi perpajakan dan rekonsiliasi tarif pajak efektif dalam laporan keuangan.	Pengungkapan pajak penghasilan; rekonsiliasi tarif pajak efektif; informasi dalam catatan laporan keuangan	Project Based Learning Tahap I	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas Proyek	10
15	Mampu mengevaluasi dampak transaksi dan kebijakan akuntansi terhadap beban pajak serta posisi keuangan entitas.	Analisis dampak transaksi, estimasi, dan kebijakan akuntansi terhadap posisi serta beban pajak	Project Based Learning Tahap II	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Presentasi	5
16	Mampu menyusun penyelesaian kasus akuntansi pajak secara terintegrasi dengan merujuk standar akuntansi, ketentuan perpajakan, dan etika profesi.	Penyelesaian dan presentasi kasus terintegrasi akuntansi pajak: rekonsiliasi fiskal, pajak kini, dan pajak tangguhan	Presentasi Proyek / Ujian	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	UAS	15

SISTEM PENILAIAN

Komponen Penilaian	Total Bobot (%)	CPMK 1 (%)	CPMK 2 (%)	CPMK 3 (%)	CPMK 4 (%)
Quiz	20%	5%	5%	5%	5%
Tugas	35%	10%	10%	10%	5%
Presentasi	20%	10%	-	5%	5%
UTS	10%	10%	-	-	-
UAS / Proyek Akhir	15%	-	5%	10%	-
TOTAL	100%	35%	20%	30%	15%

MATRIKS CPL – CPMK

CPL-01	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL-01	3	3	3	3

Logika Penentuan Skor

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (Strong Alignment)
2	Kontribusi sedang (Moderate Alignment)
1	Kontribusi kecil (Minor Alignment)
0	Tidak relevan

RUBRIK PENILAIAN ANALITIK PROYEK AKHIR

Judul Proyek: **"Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pajak Penghasilan: Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Kini, dan Pajak Tangguhan"**

Dimensi/Kriteria	Sangat Baik (85–100)	Baik (70–84)	Cukup (55–69)	Kurang (<55)
Identifikasi Perbedaan Komersial-Fiskal	Mengidentifikasi seluruh perbedaan permanen dan temporer secara tepat serta menjelaskan dasar perlakuannya.	Identifikasi sebagian besar tepat dengan kekurangan kecil.	Identifikasi belum lengkap dan terdapat kekeliruan klasifikasi.	Tidak mampu mengidentifikasi perbedaan secara tepat.
Penyusunan Rekonsiliasi Fiskal	Rekonsiliasi disusun sistematis, seluruh koreksi tepat, dan penghasilan kena pajak dihitung akurat.	Rekonsiliasi cukup tepat dengan kesalahan minor.	Rekonsiliasi kurang lengkap atau terdapat kesalahan perhitungan penting.	Rekonsiliasi tidak tepat dan tidak dapat ditelusuri.
Perhitungan Pajak Kini dan Tangguhan	Perhitungan, pengakuan, dan pengukuran pajak kini serta pajak tangguhan tepat dan konsisten dengan standar.	Perhitungan dan perlakuan umumnya tepat dengan kekurangan kecil.	Terdapat kesalahan dalam perhitungan atau penerapan konsep.	Tidak mampu menerapkan konsep pajak kini dan tangguhan.
Pencatatan dan Penyajian	Jurnal, penyajian, dan pengungkapan pajak disusun lengkap serta sesuai standar yang relevan.	Pencatatan dan penyajian cukup tepat.	Pencatatan atau pengungkapan belum lengkap.	Pencatatan dan penyajian tidak sesuai ketentuan.
Referensi, Kepatuhan, dan Etika	Menggunakan standar dan regulasi relevan; analisis menunjukkan kepatuhan, integritas, dan tanggung jawab profesional.	Referensi relevan dan pertimbangan kepatuhan cukup baik.	Referensi terbatas atau aspek kepatuhan dan etika kurang dibahas.	Tidak menggunakan rujukan yang relevan dan mengabaikan aspek kepatuhan.
Laporan dan Presentasi	Laporan sistematis, perhitungan dapat ditelusuri, dan presentasi komunikatif serta argumentatif.	Laporan dan presentasi cukup jelas dengan kekurangan kecil.	Laporan kurang konsisten atau presentasi kurang terstruktur.	Laporan tidak sistematis dan hasil tidak dapat dijelaskan.